

---

**DESAIN FORMULIR PENGAJIAN AWAL NEONATUS DI RUMAH SAKIT  
TINGKAT III BALADHIKA HUSADA  
JEMBER**

**Rizky Farah Dilla<sup>1</sup>, Dony Setiawan Hendyca Putra<sup>2</sup>**

*Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia<sup>1,2</sup>*

*\*e-mail: [faradillarizky253@gmail.com](mailto:faradillarizky253@gmail.com)<sup>1</sup>, [dony\\_shp@polije.ac.id](mailto:dony_shp@polije.ac.id)<sup>2</sup>*

**Abstrak**

Formulir pengkajian awal neonatus merupakan salah satu formulir yang penting, karena di dalam formulir tersebut mencakup informasi tentang bayi yang baru lahir. Rumah Sakit Baladhika Husada Jember merupakan salah satu rumah sakit yang masih belum terdapat formulir pengkajian awal yang khusus untuk bayi baru lahir atau neonatus, disana masih menggunakan formulir pengkajian awal untuk pasien umum. Tujuan dari penelitian ini untuk mendesain formulir pengkajian awal neonatus di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan subjek penelitian antara lain dokter Sp.A, bidan, perawat, kepala rekam medis, dan petugas rekam medis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, *brainstorming*. Hasil dari penelitian ini dilihat dari aspek fisik formulir pengkajian awal neonatus menggunakan kertas putih dengan ukuran F4 70 gram (33 cm dan 21,5 cm) dalam bentuk portrait. Dilihat dari aspek anatomi formulir pengkajian awal neonatus *heading* mencantumkan logo, nama instansi, alamat instansi, dan judul formulir, untuk *introduction* sudah diwakilkan oleh judul. Dilihat dari aspek isi formulir pengkajian awal neonatus data yang ditambahkan terdiri dari status obstetri, tanda – tanda vital antropometri, penilaian apgar score, dan pemeriksaan fisik mulai dari B1 – B7. Saran dari peneliti hasil desain formulir pengkajian awal neonatus diharapkan dapat diterapkan di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember.

**Kata kunci:** *desain, formulir pengkajian awal, brainstorming*

**Abstract**

*The neonatal preliminary assessment form is one of the important forms, because it includes information about newborns. Baladhika Husada Hospital in Jember is one of the hospitals which still does not have a preliminary assessment form specifically for newborns or neonates, there still uses initial assessment forms for general patients. The purpose of this study was to design a neonatal initial assessment form at Baladhika Husada Hospital Level III Jember. This type of research is a qualitative study with research subjects including Sp.A doctors, midwives, nurses, chief medical records, and medical records officers. Data collection techniques in this study used interviews, observation, brainstorming. The results of this study were seen from the physical aspects of the neonatal initial assessment form using white paper with a size of 70 grams F4 (33 cm and 21.5 cm) in portrait form. Viewed from the anatomical aspects of the neonatal heading assessment form, the logo, the name of the agency, the address of the agency, and the title of the form, for the introduction, are represented by the title. Viewed from the aspect of the contents of the neonatal preliminary assessment form, the data added consisted of obstetric status, anthropometric vital signs, apgar score assessment, and physical examination starting from B1 - B7. Suggestions from researchers on the results of the neonatal initial assessment form design are expected to be implemented at Baladhika Husada Hospital Level III Jember.*

**Keywords:** *design, preliminary assessment form, brainstorming*

**1. Pendahuluan**

Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan dapat diselenggarakan oleh pemerintah, dan atau masyarakat (WHO, 2006). Pelayanan kesehatan yang diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif). Rumah sakit menyediakan pelayanan medis dan non medis. Salah satu pelayanan non medis adalah rekam medis.

Rekam medis adalah bukti tertulis yang di dalamnya terdapat identitas pasien, anamnesa, hasil laboratorium, diagnosis penyakit dan segala pelayanan medis maupun tindakan yang diberikan kepada pasien baik yang di rawat jalan, gawat darurat maupun di rawat inap. Berkas rekam medis dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu rekam medis rawat jalan, rekam medis gawat darurat, dan rekam medis rawat inap (Depkes, 2006).

Rumah Sakit Baladhika Husada Jember masih belum terdapat formulir pengkajian awal yang khusus untuk bayi baru lahir atau neonatus, disana masih menggunakan formulir pengkajian awal untuk pasien umum. Rumah sakit yang mendapat nilai Paripurna dengan bintang lima harus

memiliki mutu yang berkualitas dalam pelayanan dan pendokumentasiannya, salah satunya rekam medis berupa formulir pengkajian awal neonatus.

Formulir pengkajian awal neonatus merupakan salah satu formulir yang penting, karena di dalam formulir tersebut mencakup informasi tentang bayi yang baru lahir. Komponen yang terdapat pada formulir bayi baru lahir atau neonatus sekurang – kurangnya antara lain terdapat identitas nama ibu bayi, berat badan, panjang badan, *Appearance* (warna kulit), *Pulse* (denyut jantung), *Grimace* (refleks), *Activity* (tonus otot), *Respiration* (pernafasan) (Rahayu, 2017). Berdasarkan Standart Nasional Akreditasi Rumah Sakit, assesmen awal atau pengkajian awal neonatus merupakan salah satu assesmen tambahan. Assesmen tambahan untuk pasien tertentu atau untuk pasien khusus yang mengharuskan proses assesmen perlu diubah. Tambahan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan setiap pasien dan proses assesmen disesuaikan dengan peraturan perundangan dan standart professional.

Aspek desain formulir terdiri dari aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi. Ditinjau dari aspek fisiknya masalah yang ada yaitu bahan kertas yang digunakan masih menggunakan kertas HVS dengan berat 70 gram, seharusnya bahan kertas yang digunakan dengan bertat 80 gram sehingga sudah sesuai dengan standart yang sudah ditetapkan (Whardani, 2015). Masalah yang terdapat pada aspek anatomi yaitu masih belum terdapat perintah (instruction) misalnya untuk pengisian harus menggunakan huruf kapital, pada point GCS dan TD harus diisi dengan huruf ataupun angka sehingga formulir tersebut masih belum memenuhi untuk aspek anatomi desain formulir. Masalah yang terdapat pada aspek isi formulir yang digunakan untuk pengkajian awal neonatus masih menggunakan formulir pengkajian awal untuk pasien umum (pasien dewasa). Ditinjau dari aspek isi antara formulir pengkajian awal neonatus dengan formulir awal untuk pasien umum sudah berbeda dan ditinjau dari item butir datanya terdapat butir data seperti riwayat penyakit terdahulu dan riwayat penyakit sekarang, seharusnya butir data tersebut tidak perlu digunakan. Butir data yang terdapat pada formulir tersebut hanya terdapat anamnesa, pemeriksaan fisik, status generalis, status lokalis dll, dan belum sesuai untuk kebutuhan pasien neonatus.

Formulir pengkajian awal neonatus sekurang-kurangnya terdapat status obstetri, status neonatus, dan penilaian apgar score. Apgar yaitu *appearance* (warna kulit), *pulse* (denyut nadi), *grimace* (respon refleks), *activity* (tonus otot), dan *respiratory* (pernapasan) (Varney, 2008). Data yang berharga dari periode neonatus ini adalah nilai apgar pada menit pertama dan menit kelima. Pengkajian awal asuhan kebidanan maupun keperawatan harus mencerminkan solusi dan setiap proses perawatan pasien, sehingga bidan maupun perawat mampu memberikan catatan kronologis tentang tanda kehidupan (vital) pasien (tekanan darah, pernafasan, detak jantung, dan suhu badan) (Sembiring, 2017).

Dampak dari permasalahan tersebut ketidakefisien sebuah desain dari suatu formulir dapat terjadi karena kurang baiknya desain dari formulir yang mengakibatkan tidak cukupnya data yang dikumpulkan, ketidakakuratan dalam pendokumentasian dan dapat terjadinya kesalahan informasi (Haq, 2015). Hal ini sesuai dengan penelitian (Saputra, 2013) yang menyatakan bahwa desain formulir berpengaruh terhadap kelengkapan data, karena itu sebuah formulir harus didesain dengan baik agar dapat memberikan kelengkapan data yang akurat. Formulir neonatus perlu didesain dengan kebutuhan pengguna untuk memenuhi standart nasional akreditasi rumah sakit (SNARS) edisi 1 Tahun 2018.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendesain formulir pengkajian awal neonatus. Manfaat dari penelitian ini yaitu dihasilkannya formulir pengkajian awal neonatus yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 Tahun 2018.

## **2. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan unit analisis. Penelitian kualitatif berfungsi menggali permasalahan yang terdapat di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember. Permasalahan yang digali adalah aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi formulir pengkajian awal neonatus.

---

### **2.1 Jenis/desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan unit analisis. Penelitian kualitatif berfungsi untuk menggali permasalahan yang terdapat pada Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember.

### **2.2 Subjek Penelitian**

Penentuan subjeknya menggunakan unit analisis, unit analisis yang dimaksud yaitu, satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian (Sugiyono, 2017). Subjek dari penelitian ini yaitu Dokter Sp.A, Bidan, Perawat, Kepala Rekam Medis, dan Petugas Rekam Medis. Sedangkan objek yang diteliti yaitu formulir pengkajian awal neonatus.

### **2.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan *brainstorming*. Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur yang mana peneliti melakukan wawancara kepada dokter Sp.A, bidan, perawat, kepala rekam medis, dan petugas rekam medis tentang formulir pengkajian awal neonatus dan tentang kebutuhan pengguna terhadap formulir. Observasi dilakukan untuk mengamati formulir di rumah sakit yang mana informasi hasil observasi tersebut dapat menambah pengetahuan peneliti dalam membuat desain formulir. *Brainstorming* dilakukan setelah melakukan wawancara dan observasi. *Brainstorming* ini berfungsi untuk berdiskusi bersama guna mendapatkan berbagai ide dan solusi baru. Penelitian dilakukan mulai bulan September 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.

### **2.4 Metode Analisis Data**

Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan memaparkan hasil penelitian pada formulir dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan *brainstorming* serta dibandingkan dengan teori yang sudah ada. Sedangkan penyajian data yang digunakan pada penelitian ini yaitu secara tekstual dengan cara menguraikan hasil dari penelitian dalam bentuk kalimat.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1 Mengidentifikasi aspek fisik formulir pengkajian awal neonatus**

Bahan kertas yang digunakan dengan berat 80 gram sehingga sudah sesuai dengan standart yang sudah ditetapkan (Whardani, 2015). Berdasarkan hasil identifikasi melalui wawancara dan observasi yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa bahan yang digunakan untuk formulir yaitu kertas F4 70 gram dengan warna kertas putih, tinta berwarna hitam, bentuk portrait dan tidak dibuat kemasan khusus pada formulir karena formulir akan dimasukkan ke dalam map saat penyimpanan.

### **3.2 Mengidentifikasi aspek anatomi formulir pengkajian awal neonatus**

Di dalam aspek anatomi terdapat item (*heading*) kepala formulir, (*introduction*) pendahuluan, (*instruction*) perintah, (*body*) badan formulir, dan (*close*) penutup. *Heading* (Kepala Formulir) mencakup judul dan informasi mengenai formulir (Huffman, 1999). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada formulir (*heading*) kepala formulir meliputi logo rumah sakit yang terletak di bagian atas formulir pojok kiri, tidak terdapat instruksi karena tidak memerlukan instruksi khusus dari rumah sakit, (*body*) isi menggunakan arial dan untuk ukuran hurufnya 11-12 dan untuk penutup terdiri dari tempat, waktu, nama dan tanda tangan DPJP.

### **3.3 Mengidentifikasi aspek isi formulir pengkajian awal neonatus**

Item – item yang tercantum dalam formulir harus item yang lengkap. Agar informasi yang diperlukan dapat terpenuhi (Whardani, 2015). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan item yang tercantum dalam formulir sudah lengkap, ditambahkan pengelompokan dan pengurutan item, terdapat istilah, singkatan, simbol dan cara pengisian dengan cara ditulis manual namun untuk identitas pasien menggunakan print out scan barcode.

**3.4 Mengidentifikasi kebutuhan pengguna formulir pengkajian awal neonatus**

Berdasarkan hasil *brainstorming* yang telah dilakukan item yang dicantumkan yaitu pada formulir pengkajian awal neonatus yaitu identitas pasien, status obstetri, tanda – tanda vital antropometri, penilaian apgar score, pemeriksaan fisik mulai dari B1 – B7, diagnosis, rencana tata laksana medis dan autentifikasi.

**3.5 Formulir Pengkajian Awal Medis Pasien Rawat Inap**

Gambar 3.1 Contoh Formulir Pengkajian Awal Medis Pasien Rawat Inap

Gambar 3.1 merupakan formulir yang digunakan untuk pengkajian awal pasien umum di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember masih belum sesuai untuk pasien khusus neonatus. Rancangan sebuah formulir sangat berpengaruh terhadap kelengkapan riwayat penyakit pasien (Naufala, 2014). Kelengkapan data dapat dipengaruhi oleh kemudahan atau kesulitan yang ditemukan pada saat pengisian formulir.

3.6 Desain formulir pengkajian awal neonatus

Form : 07



**RUMAH SAKIT TINGKAT III BALADHIKA HUSADA**  
**JL.PB.SUDIRMAN No.45 Telp. 0331-484674 JEMBER**

**FORMULIR PENGKAJIAN AWAL NEONATUS**

**Status Obstetri**

Nama Ibu : .....

Umur Ibu : .....

Umur Kehamilan : .....

Komplikasi Selama Kehamilan : .....

Riwayat Obstetri : .....

Gol. Darah Ibu :  A  B  O  AB  Rh

Gol. Darah Ayah :  A  B  O  AB  Rh

Jenis Persalinan :  Spontan  Sectio  Lain – lain

**Tanda – Tanda Vital Antrophometri**

Bayi lahir tanggal : ..... Jam : .....

Jenis kelamin :  L /  P Nadi : .....

BB lahir : ..... LK : .....

PB lahir : ..... LLA : .....

RR : ..... LD : .....

S : .....

**PENILAIAN APGAR SCORE**

0	1	2	APGAR SCORE	1'	5'	10'
Tidak Ada	<100	>100	Denyut Jantung			
Tidak Ada	Tidak Teratur	Baik	Pernafasan			
Buruk	Sedang	Baik	Tonus Otat			
Lemah	Menangis	Menangis	Peka Rangsang			
Biru / Putih	Ujung-ujung Biru	Merah Jambu	Warna Kulit			
Nilai Total						

**ANAMNESIS**

Keluhan Utama : .....

Riwayat Penyakit Keluarga : .....

**PEMERIKSAAN FISIK**

**B1. Breathing**

Bentuk dada :  simetris,  asimetris

Pola napas :  eupnea,  dangkal,  cepat,  dyspnea,  orthopnea

Suara :  PCH,  sianosis perifer/central,  retraksi,  ronchi,  wheezing

Lain – lain : .....

Gambar 3.2 Hasil Desain Formulir Pengkajian Awal Neonatus

<b>B2. Blood</b>	
Irama	: <input type="checkbox"/> reguler, <input type="checkbox"/> irreguler
Suara	: <input type="checkbox"/> murmur, <input type="checkbox"/> gallop
Kekuatan nadi	: <input type="checkbox"/> kuat, <input type="checkbox"/> lemah, <input type="checkbox"/> tidak teraba
CRT	: <input type="checkbox"/> <3 dtk, <input type="checkbox"/> >3 dtk
Cyanosis	: <input type="checkbox"/> ada, <input type="checkbox"/> tidak
Mothiling	: <input type="checkbox"/> ada, <input type="checkbox"/> tidak
Longline	: <input type="checkbox"/> ada, <input type="checkbox"/> tidak
Lain – lain	: .....
<b>B3. Brain</b>	
Kesadaran	: <input type="checkbox"/> CM, <input type="checkbox"/> apatis, <input type="checkbox"/> somnolent, <input type="checkbox"/> sopor, <input type="checkbox"/> coma <input type="checkbox"/> gelisah, <input type="checkbox"/> kaku kuduk, <input type="checkbox"/> kejang, <input type="checkbox"/> tremor
Fontanel	: <input type="checkbox"/> datar, <input type="checkbox"/> cembung, <input type="checkbox"/> cekung, <input type="checkbox"/> tertutup <input type="checkbox"/> cephalhematom, <input type="checkbox"/> caput succedaneum, <input type="checkbox"/> ancephal
Pupil	: <input type="checkbox"/> isokor, <input type="checkbox"/> unisokor, <input type="checkbox"/> midriasis, <input type="checkbox"/> miosis, <input type="checkbox"/> tidak ada reaksi
Reflek	: <input type="checkbox"/> normal, <input type="checkbox"/> abnormal, <input type="checkbox"/> parese, <input type="checkbox"/> plegi
Istirahat tidur	: .....jam/hari, <input type="checkbox"/> tidak segar sewaktu bangun
Lain – lain	: .....
<b>B4. Bladder</b>	
Testis	: <input type="checkbox"/> turun, <input type="checkbox"/> tidak turun
Pancaran urine	: <input type="checkbox"/> kuat, <input type="checkbox"/> lemah, <input type="checkbox"/> darah <input type="checkbox"/> poliuri, <input type="checkbox"/> inkontinesia, <input type="checkbox"/> oligouria, <input type="checkbox"/> anuria, <input type="checkbox"/> retensi urine <input type="checkbox"/> kateter, <input type="checkbox"/> cystostomy
Lain – lain	: .....
<b>B5. Bowel</b>	
Mulut	: <input type="checkbox"/> labiopalatosisis, <input type="checkbox"/> cembung, <input type="checkbox"/> cekung, <input type="checkbox"/> tertutup
Reflek hisap	: <input type="checkbox"/> kuat, <input type="checkbox"/> lemah
Bentuk abdomen	: <input type="checkbox"/> datar, <input type="checkbox"/> cembung, distensi
Bising usus	: .....X/mnt, <input type="checkbox"/> diare, <input type="checkbox"/> konstipasi
Muntah	: <input type="checkbox"/> tidak, <input type="checkbox"/> ya. Warna....., jumlah.....cc
Tali pusat	: <input type="checkbox"/> kering, <input type="checkbox"/> basah, <input type="checkbox"/> pus
Stoma	: <input type="checkbox"/> tidak, <input type="checkbox"/> ya. Area.....
Herniasi	: <input type="checkbox"/> gastroskisis, <input type="checkbox"/> omphalocele, <input type="checkbox"/> hernia, <input type="checkbox"/> umbilikalis
Anus	: <input type="checkbox"/> atresiaani/....., <input type="checkbox"/> normal
Meconium	: <input type="checkbox"/> <24 jam, <input type="checkbox"/> >24 jam, <input type="checkbox"/> belum BAB
Lain – lain	: .....

Gambar 3.3 Hasil Desain Formulir Pengkajian Awal Neonatus

<b>B6. Bone</b>	
Akral	: <input type="checkbox"/> hangat, <input type="checkbox"/> kering, <input type="checkbox"/> merah, <input type="checkbox"/> dingin, <input type="checkbox"/> basah
Sendi	: <input type="checkbox"/> bebas, <input type="checkbox"/> terbatas, <input type="checkbox"/> radang, <input type="checkbox"/> luka, <input type="checkbox"/> nyeri
Tulang	: <input type="checkbox"/> intak, <input type="checkbox"/> patah di....., <input type="checkbox"/> eksternal fiksasi di.....
Kekuatan otot	: <input type="checkbox"/> kuat, <input type="checkbox"/> lemah
Kulit	: <input type="checkbox"/> intak, <input type="checkbox"/> jelas. Tugor : <input type="checkbox"/> baik, <input type="checkbox"/> cukup, <input type="checkbox"/> jelek
Lain - lain	: .....
<b>B7. Breast</b>	
Laki – laki	: <input type="checkbox"/> sirkumsisi
Perempuan, vulva	: <input type="checkbox"/> bersih, <input type="checkbox"/> tidak bersih
Pemberian ASI	: <input type="checkbox"/> teratur (tiap 3 jam), <input type="checkbox"/> tidak teratur
Lain – lain	: .....
<b>DIAGNOSIS</b>	
1.	
2.	
3.	
<b>RENCANA TATA LAKSANA MEDIS</b>	
Jember, Jam : Nama dan tanda tangan DPJP  ( _____ )	

Gambar 3.4 Hasil Desain Formulir Pengkajian Awal Neonatus

Aspek anatomi pada *heading* (kepala formulir) meliputi logo rumah sakit yang terletak di bagian atas formulir pojok kiri, disebelah kanan logo terdapat nama instansi yaitu "RUMAH SAKIT TINGKAT III BALADHIKA HUSADA", disebelah kanan *heading* terdapat *space* yang terdiri dari no. rm, nama pasien, jenis kelamin, umur, dan alamat pasien, dan di bawah nama instansi terdapat alamat instansi. *Introduction* (pendahuluan) sudah mewakili dari judul formulir pengkajian awal neonatus di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember. Pada formulir pengkajian awal neonatus di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember tidak terdapat instruksi karena tidak memerlukan instruksi khusus dari rumah sakit. *Body* (badan formulir) terdiri dari batas tepi lembar pertama dan lembar ketiga batas atas 0,6 cm, batas bawah 1 cm, batas kanan 1 cm, batas kiri 2 cm, untuk lembar kedua batas atas 0,6 cm, batas bawah 1 cm, batas kanan 2 cm, batas kiri 1 cm, untuk jarak yang digunakan yaitu 1,5 pt, garis yang digunakan sebagai pembatas antar bagian

area kerja formulir, jenis huruf yang digunakan yaitu "Arial" dan ukuran hurufnya yaitu 11-12, penutup terdiri dari tempat, waktu, nama dan tanda tangan DPJP.

Aspek isi formulir pengkajian awal neonatus kelengkapan item datanya terdiri dari data administratif dan data data klinis. Pengelompokkan butir data terdiri dari kelompok identitas pasien, status obstetri, tanda – tanda vital antropometri, penilaian apgar score, pemeriksaan fisiki mulai dari B1 – B7, diagnosis dan rencana tata laksana medis. Urutan butir data disusun secara sistematis dan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Untuk singkatan, istilah, dan symbol yang digunakan yaitu terdiri dari : Gol, Rh, L, P, PB, BB, RR, S, LK, LLA, LD. Terdapat simbol berupa "/" yang artinya "atau" dan "  " mengisi tanda centang. Cara pengisian formulir yaitu dengan cara manual, tetapi untuk identitas pasien menggunakan print scan barcode untuk ditempel pada ujung atas sebelah kanan formulir.

#### **4. Simpulan dan Saran**

##### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai "Desain Formulir Pengkajian Awal Neonatus di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember" yang telah dilaksanakan di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Aspek fisik formulir meliputi kertas F4 70 gram, bentuk *portrait* , warna kertas putih dengan tinta hitam.
- b. Aspek anatomi formulir pengkajian awal neonatus meliputi (*heading*) kepala formulir terletak pada bagian atas, (*introduction*) pendahuluan sudah mewakili judul, tidak terdapat (*instruction*) perintah, cara pengisian formulir dilakukan dengan cara manual atau tulis tangan dan untuk identitas pasien dalam bentuk scan barcode.
- c. Aspek isi formulir pengkajian awal neonatus meliputi kelengkapan itemnya sudah lengkap, terdapat pengelompokkan item, item – itemnya disusun secara urut, isitilah, singkatan dan symbol yang digunakan sesuai dengan standar yang berlaku di rumah sakit.
- d. Identifikasi kebutuhan pengguna terkait item – item pada formulir pengkajian awal neonatus terdapat penambahan item tanda – tanda vital antropometri (bayi lahir tanggal, jam, jenis kelamin, BB lahir, RR, suhu, LD, PB lahir, nadi, dan LK), penilaian Apgar Score, pemeriksaan fisik (keadaan umum, kesadaran, kepala, mata, telinga, hidung, gigi, leher, thorax, abdomen, genitalia, anus/reptum, ekstremitas, dan tulang punggung).
- e. Desain formulir dilakukan dengan menggabungkan formulir yang ada serta teori terkait pengkajian awal neonatus dengan hasil identifikasi aspek fisik, aspek anatomi, aspek isi dan kebutuhan pengguna terkait item – item pada formulir.

##### **4.2 Saran**

Dalam penelitian ini, peneliti mengusulkan beberapa saran yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan saran dan masukan yang bermanfaat untuk penggunaan formulir pengkajian awal neonatus, yaitu :

- a. Perlunya evaluasi formulir secara berkala dengan memperhatikan kebutuhan pengguna akan aspek pengkajian awal neonatus dari waktu ke waktu.
- b. Hasil desain formulir pengkajian awal neonatus diharapkan dapat diterapkan di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih peneliti berikan kepada pihak – pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu seluruh petugas rekam medis di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember yang sudah memberikan waktunya untuk membantu peneliti.

#### **Daftar Pustaka**

Agustiningrum, A., & Putra, D. S. H. (2015). *Prosiding Seminar Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Desain Formulir Insiden Keselamatan Pasien, Surveilans Infeksi dan Kecelakaan Kerja Studi Kasus di Rumah Sakit Bhayangkara Lumajang Prosiding Seminar Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*. 46–55.

- 
- Arsyang, R. (2018). *Desain Formulir Gigi di Unit Rawat Jalan Puskesmas Candipuro Kabupaten Lumajang* (Politeknik).
- Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Quantum Sinergi Media.
- Deharja, A., & Swari, S. J. (2017). Desain Formulir Assesment Awal Medis Gawat Darurat Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 di Rumah Sakit Daerah Balung Jember. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Politeknik Negeri Jember*, 358–363. <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/prosiding/article/view/813/582>
- Depkes, R. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia* (Revisi II). Departemen Kesehatan RI.
- Eni Rahayu e. (2018). *Prosiding Seminar Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Redesain Formulir Rawat Inap Bedah Pasca Akreditasi Di Rs Citra Husada Jember Prosiding Seminar Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*.
- Haq, A. . (2015). *Evaluasi dan Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar di Klinik Rawat Inap dr. M Suherman Universitas Muhammadiyah Jember*. Politeknik Negeri Jember.
- Hikmah, F., Wijayanti, R. A. W., & Laksono, M. J. C. (2019). Desain Formulir Asesmen Nyeri Dalam Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Daerah Balung Jember Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 5(3), 138–148. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v5i3.28>
- Rahayu, S. (2017). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Gramedia Pustaka Utama.
- Saputra, Y. R. dan R. A. S. (2013). *Analisis Desain Formulir Lembar Masuk dan Keluar RSIA Gunung Sawo Semarang*. Universitas Dian Nuswantoro.//eprints.dinus.ac.id/jurnal\_12676.pdf
- Sembiring. (2017). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi ke 2). Alfabeta CV.
- Varney. (2008). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. EGC.
- Whardani, D. R. (2015). *Evaluasi dan Perancangan Formulir Pendaftaran Rawat Jalan Pasien Baru di RSUD Haji Surabaya*. Politeknik Negeri Jember.